

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang saya teliti tentang fenomena pengemis yang membawa anak dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Malas merupakan keengganan seseorang dalam melakukan sesuatu yang harusnya dilakukan. hal ini sama dengan subjek yang diteliti, pengemis ini sudah merasakan kenikmatan mendapatkan uang dengan cara cepat tanpa harus bekerja.
- b) Sikap tidak teratur atau disiplin di dalam keseharian didalam beberapa pengemis. Tidak teratur merugikan individu pada umumnya sehingga membuat pekerjaan yang sudah terencana menjadi berantakan sehingga waktu yang ada tidak digunakan dengan efektif, sehingga memberikan dampak yang negative didalam dirinya.
- c) Cuek atau tidak peduli merupakan sebuah gejala penyakit psikologis. Hal itu dikarenakan beberapa pengemis yang

membawa anak tidak memperdulikan dirinya bahkan lingkungannya. Di pikiran individu hanya mencari uang untuk makan saja tidak memperdulikan orang lain karena baginya orang lain tidak memberi makan mereka.

- d) Beberapa pengemis memiliki sifat yang ceroboh baik didalam kehidupan sehariannya maupun di pengalaman masa lalunya yang membuat individu memutuskan untuk memilih menjadi pengemis. Hal tersebut yang membuat dampak negatif seperti kerugian, sehingga mengakibatkan individu menjadi terpuruk.
- e) Beberapa pengemis yang membawa anak ada yang tidak memiliki tujuan hidup yang jelas atau hidup yang penting mengalir saja, sehingga mengakibatkan seseorang menjadi belum mapan.
- f) Pengemis yang menggendong anak bertujuan untuk menimbulkan perasaan iba atau belas kasihan dari orang yang melihatnya, sehingga banyak yang memberikan sedekah.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pengemis**

- a. Individu yang mengalami sakit-sakitan sebaiknya untuk diatasi terlebih dahulu dengan bantuan surat keterangan miskin dari

yang bersangkutan agar dapat menjalankan kegiatan sehari-harinya lebih baik.

- b. Individu yang merasa minder karena pendidikan yang rendah, sebaiknya belajar dan mencari suatu keterampilan yang bisa untuk menjadi mata pencaharian.
- c. Individu menjadi lebih disiplin dan teratur di dalam kehidupannya.

## 2. Bagi Dinas Sosial

Sebaiknya dinas sosial lebih memperhatikan lagi pengemis di jalanan dengan cara di masukan ke dalam panti sosial kemudian di berikan pelatihan keterampilan dan mental sehingga dapat membentuk pribadi yang mandiri serta membuka lapangan pekerjaan untuk pengemis-pengemis di kota semarang.

## 3. Bagi penelitian selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya, akan lebih baik jika penelitian selanjutnya, akan lebih jika ada perbandingan pengemis yang menggendong anak dengan kriteria yang sama dengan penelitian ini.